

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT  
KECEMASAN DENGAN *ACADEMIC BURNOUT*  
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN**



**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh :

**UTIN NAYLA ANINDYA ANSYARIE**

**NIM: 702022002**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2026**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT  
KECEMASAN DENGAN *ACADEMIC BURNOUT*  
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Utin Nayla Anindya Ansyarie**

**NIM : 702022002**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

**Pada tanggal 7 Januari 2026**

Mengesahkan :

  
**drg. Dientyah Nur Anggina, MPH**  
Pembimbing Pertama

  
**dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes**  
Pembimbing Kedua

**Dekan,  
Fakultas Kedokteran**

  
**dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes**  
NBM/NIDN: 1129226/0217057601

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 7 Januari 2026

Yang membuat pernyataan

  
(Utin Nayla Anindya Ansyarie)

NIM : 702022002

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 7 Januari 2026

Yang membuat pernyataan

  
  
(Utin Nayla Anindya Ansyarie)

NIM : 702022002

## ABSTRAK

Nama : Utin Nayla Anindya Ansyarie  
Program Studi : Kedokteran  
Judul : Hubungan Dukungan Keluarga dan Tingkat Kecemasan dengan Academic Burnout Mahasiswa Fakultas Kedokteran

*Academic burnout* merupakan sebuah bentuk respons kronis seorang individu, pada mahasiswa respons tersebut mengacu kepada kelelahan yang disebabkan oleh stres yang berkaitan dengan proses akademik mereka. Istilah *burnout* menggambarkan kelelahan mental, emosional, dan juga fisik yang timbul setelah jangka waktu yang lama akibat situasi yang menuntut secara emosional. Faktor-faktor yang sering dikaitkan dengan *academic burnout* adalah dukungan keluarga dan tingkat kecemasan. Pada penelitian ini dilakukan penelitian *cross-sectional* yang terdiri dari 116 responden mahasiswa fakultas kedokteran yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk menilai tingkat dukungan keluarga, tingkat kecemasan, dan tingkat *academic burnout*. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *spearman* dengan hasil menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat dukungan keluarga yang tinggi sebanyak 87 (75%) dan mayoritas responden memiliki tingkatan kecemasan dalam rentang normal sebanyak 55 (47,4%), dengan tingkatan *burnout* yang lebih dominan pada rentang risiko rendah yakni sebanyak 83 (71,6%). Analisis statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan *academic burnout* namun terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan *academic burnout* dengan nilai *p-value* 0,001 dan  $r = 0,469$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan *academic burnout* pada mahasiswa fakultas kedokteran.

**Kata Kunci :** *Academic Burnout*, Dukungan Keluarga, Tingkat Kecemasan

## ABSTRACT

Name : Utin Nayla Anindya Ansyarie  
Study Program : Medicine  
Title : The Relationship between Family Support and Anxiety Levels  
with Academic Burnout Among Medical Students

*Academic burnout is a chronic response in individuals, particularly students, referring to exhaustion caused by stress related to their academic processes. The term burnout describes mental, emotional, and physical exhaustion that arises after a long period of emotionally demanding situations. Factors often associated with academic burnout are family support and anxiety levels. This study was a cross-sectional study consisting of 116 medical school students who met the inclusion and exclusion criteria. Data were collected using questionnaires to assess family support levels, anxiety levels, and academic burnout levels. Data analysis was performed using spearman correlation test, with results showing that most respondents had a high level of family support 87 (75%) and the majority of respondents had anxiety levels within the normal range 55 (47.4%), with burnout levels predominantly in the low-risk range, totaling 83 (71.6%). Statistical analysis showed that there was no significant relationship between family support and academic burnout, but there was a significant relationship between anxiety levels and academic burnout with a p-value of 0.001 and  $r = 0.469$ . Therefore, it is concluded that there is a significant positive relationship between anxiety levels and academic burnout among medical students.*

**Keywords:** *Academic Burnout, Anxiety Levels, Family Support*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah dan rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tingkat Kecemasan Dengan *Academic Burnout* Mahasiswa Fakultas Kedokteran” sebagai salah satu syarat dalam keikutsertaan seminar hasil dan tugas akhir dalam program kedokteran, Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak dapat diselesaikan tanpa bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
2. drg. Dientyah Nur Anggina, MPH selaku pembimbing I
3. dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes selaku pembimbing II

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan serta kebahagiaan sebagai bentuk balasan atas kebaikan dan bantuan yang telah semua pihak berikan kepada penulis semasa pembuatan skripsi ini dan peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan pengetahuan serta manfaat bagi pembaca.

Palembang, 7 Januari 2026



Peneliti

## DAFTAR ISI

|                                                                                           |      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                                                   |      |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....                                                      | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH<br>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS ..... | iv   |
| ABSTRAK .....                                                                             | iv   |
| ABSTRACT.....                                                                             | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                                                                      | vii  |
| DAFTAR ISI.....                                                                           | viii |
| DAFTAR TABEL .....                                                                        | xi   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                                    | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                                  | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                                 | 2    |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                                                | 3    |
| 1.3.1. Tujuan Umum.....                                                                   | 3    |
| 1.3.2 Tujuan Khusus.....                                                                  | 3    |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                                               | 3    |
| 1.4.1 Manfaat Akademis .....                                                              | 3    |
| 1.4.2 Manfaat Praktis.....                                                                | 4    |
| 1.5 Keaslian Penelitian .....                                                             | 4    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                                                              | 7    |
| 2.1 Landasan Teori .....                                                                  | 7    |
| 2.1.1 Definisi <i>Academic Burnout</i> .....                                              | 7    |
| 2.1.2 Dimensi <i>Academic Burnout</i> .....                                               | 7    |
| 2.1.3 Faktor Penyebab <i>Academic Burnout</i> .....                                       | 8    |
| 2.1.4 Dampak <i>Academic Burnout</i> .....                                                | 10   |
| 2.1.5 Pengukuran <i>Academic Burnout</i> .....                                            | 11   |
| 2.1.6 Definisi Dukungan Keluarga.....                                                     | 11   |
| 2.1.7 Bentuk Dukungan Keluarga .....                                                      | 12   |
| 2.1.8 Peran Dukungan Keluarga.....                                                        | 13   |
| 2.1.9 Faktor Yang Memengaruhi Dukungan Keluarga .....                                     | 14   |
| 2.1.10 Definisi Kecemasan.....                                                            | 14   |

|                                                                                                 |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1.11 Bentuk Respons Kecemasan .....                                                           | 15 |
| 2.1.12 Komponen Kecemasan Akademik .....                                                        | 16 |
| 2.1.13 Tingkat Kecemasan .....                                                                  | 17 |
| 2.1.13 Faktor Yang Memengaruhi Kecemasan .....                                                  | 19 |
| 2.1.14 Pengukuran Kecemasan .....                                                               | 19 |
| 2.1.15 Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tingkat Kecemasan Dengan<br><i>Academic Burnout</i> ..... | 19 |
| 2.2 Kerangka Teori .....                                                                        | 21 |
| 2.3 Hipotesis .....                                                                             | 22 |
| 2.3.1 H0 .....                                                                                  | 22 |
| 2.3.2 H1 .....                                                                                  | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                                                                 | 23 |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                                                      | 23 |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....                                                           | 23 |
| 3.2.1 Waktu Penelitian .....                                                                    | 23 |
| 3.2.2 Tempat Penelitian .....                                                                   | 23 |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....                                                                   | 23 |
| 3.3.1 Populasi .....                                                                            | 23 |
| 3.3.2 Sampel .....                                                                              | 23 |
| 3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....                                                       | 24 |
| 3.3.4.1 Inklusi .....                                                                           | 24 |
| 3.3.4.2 Eksklusi .....                                                                          | 24 |
| 3.4 Variabel Penelitian .....                                                                   | 24 |
| 3.4.1 Variabel Independen .....                                                                 | 24 |
| 3.4.2 Variabel Dependen .....                                                                   | 24 |
| 3.5 Definisi Operasional .....                                                                  | 24 |
| 3.6 Cara Pengumpulan Data .....                                                                 | 26 |
| 3.6.1 Instrumen Penelitian .....                                                                | 26 |
| 3.6.2 Uji Validitas dan Reabilitas .....                                                        | 27 |
| 3.7 Metode Teknis Analisis Data .....                                                           | 27 |
| 3.7.1 Cara Pengolahan Data .....                                                                | 27 |
| 3.7.2 Analisis Data .....                                                                       | 27 |

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| 3.8 Alur Penelitian.....                       | 28 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....              | 29 |
| 4.1 Hasil Penelitian.....                      | 29 |
| 4.1.1 Karakteristik Responden Penelitian ..... | 29 |
| 4.1.2 Analisis Univariat.....                  | 31 |
| 4.1.3 Analisis Bivariat .....                  | 33 |
| 4.2 Pembahasan .....                           | 36 |
| 4.2.1 Pembahasan Univariat.....                | 36 |
| 4.2.2 Pembahasan Bivariat .....                | 40 |
| 4.3 Nilai-Nilai Islam .....                    | 43 |
| 4.4 Keterbatasan Penelitian .....              | 43 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....                | 44 |
| 5.1 Kesimpulan.....                            | 44 |
| 5.2 Saran .....                                | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                           | 45 |
| LAMPIRAN.....                                  | 48 |

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 3.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Tingkat Dukungan Keluarga

Tabel 4.3 Tingkat Kecemasan

Tabel 4.4 Academic Burnout

Tabel 4.5 Uji Normalitas

Tabel 4.6 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Burnout

Tabel 4.7 Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Burnout

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Academic burnout* merupakan sebuah bentuk respons kronis seorang individu, pada mahasiswa respons tersebut mengacu kepada kelelahan yang disebabkan oleh stres yang berkaitan dengan proses akademik mereka. Istilah *burnout* menggambarkan kelelahan mental, emosional, dan juga fisik yang timbul setelah jangka waktu yang lama akibat situasi yang menuntut secara emosional. *Academic burnout* sendiri memiliki tiga elemen utama yakni kelelahan emosional, sinisme, dan inefisiensi. Kelelahan emosional merupakan turunnya respon emosional terhadap lingkungan seperti tuntutan akademis dari universitas maupun orang-orang sekitar. Sinisme, merupakan kondisi dimana seseorang digambarkan mengalami penurunan minat dalam kegiatan akademik dan sosial. Inefisiensi, dimana terjadi penurunan kinerja akademik dan rasa kompetitif serta penurunan capaian akademik dari seorang mahasiswa daripada biasanya (Chong, 2025).

Kesehatan mental yang memburuk pada kalangan mahasiswa perguruan tinggi juga sudah sejak lama menjadi isu global yang menumbuhkan dan membutuhkan perhatian yang tinggi. Berbagai macam studi telah dilakukan dan menunjukkan bahwa di berbagai belahan dunia mahasiswa perguruan tinggi sangat rawan mengalami masalah psikologis. Data penelitian melaporkan 105 perguruan tinggi di Inggris menunjukkan dalam 3 tahun terakhir terdapat 85% peningkatan dari kondisi mental yang buruk berupa depresi dan kecemasan yang menjadi dua penyebab prevalensi terbesar (Campbell, 2022). Kecemasan dapat berdampak signifikan terhadap terhadap performa akademik seperti penurunan konsentrasi dan kapabilitas belajar, mengganggu pemrosesan informasi, menimbulkan sifat tertutup, dll (Konwar, 2023).

Bertambahnya tekanan serta kewajiban yang dihadapi seorang mahasiswa termasuk daya saing, tekanan sosial, faktor akademik, dan faktor keluarga dapat menjadi sumber kecemasan dan stres bagi mahasiswa sehingga memengaruhi performa akademik dari seorang mahasiswa (Liu, 2023). Hal

tersebut menyebabkan banyak mahasiswa fakultas kedokteran merasa kesulitan dalam menempuh pendidikan mereka dan memungkinkan mereka mengalami masalah kesehatan mental yaitu *academic burnout* (Al-Awad, 2024).

Faktor lain yang sering dikaitkan dengan *academic burnout* adalah dukungan keluarga dan tingkat kecemasan (Liu, 2023). Dukungan keluarga merupakan bentuk kontribusi yang dilakukan oleh anggota keluarga untuk membantu seorang individu, dukungan keluarga meliputi berbagai bentuk dari dukungan emosional, instrumental, asesmental, dan informatif (Putri, 2025).

Pada penelitian korelasi yang dilakukan oleh Diyanti pada tahun 2022 menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan *academic burnout*  $p=0,007$  dengan nilai korelasi  $-4,187$ . Korelasi yang negatif menunjukkan semakin positif dukungan keluarga yang didapatkan maka semakin rendah prevalensi *academic burnout* (Diyanti, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Falahcahai pada tahun 2020 terhadap mahasiswa pendidikan kedokteran gigi menunjukkan bahwa 83% dari mahasiswa memiliki tingkat kecemasan sedang. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Kheyri pada tahun 2019 menunjukkan bahwa adanya korelasi negatif dan signifikan antara tingkat kecemasan dan *academic burnout*  $p < 0.01$  (Keshavarzi, 2024).

Berdasarkan uraian diatas dengan adanya peningkatan perburukan mental dan banyak penelitian yang mengkaji mengenai *academic burnout* pada mahasiswa, masih terbatas studi yang mengkaji mengenai dukungan orang tua dan tingkat kecemasan pada mahasiswa prodi pendidikan kedokteran dan terkhususnya di Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan terhadap kejadian *academic burnout* mahasiswa fakultas kedokteran?

### 1.3 Tujuan Penelitian

#### 1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan terhadap kejadian *academic burnout* mahasiswa fakultas kedokteran.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Mengetahui tingkat dukungan keluarga pada mahasiswa fakultas kedokteran.
2. Mengetahui tingkat kecemasan pada mahasiswa fakultas kedokteran.
3. Mengetahui jumlah kejadian *burnout* akademik pada mahasiswa fakultas kedokteran.
4. Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian *burnout* akademik pada mahasiswa fakultas kedokteran.
5. Menganalisis hubungan antara tingkat kecemasan dengan kejadian *burnout* akademik pada mahasiswa fakultas kedokteran.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Akademis

Adapun manfaat akademis yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta referensi bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang mengenai hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan dengan *academic burnout*.
2. Hasil penelitian dapat membantu memahami hubungan antara dukungan sosial dari orang tua dan tingkat kecemasan dengan *academic burnout*.
3. Hasil penelitian dapat menjadi rujukan atau landasan untuk penelitianm lebih lanjut mengenai intervensi penanganan *academic burnout*.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat yang dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi mahasiswa kedokteran diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya dukungan orang tua dan pengelolaan kecemasan dalam pencegahan *academic burnout*.
2. Manfaat bagi orang tua diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai betapa pentingnya peran mereka dan bentuk dukungan dari orang tua terhadap emosional serta kegiatan akademik dari para mahasiswa.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.5 Keaslian Penelitian

| Nama                     | Judul Penelitian                                                                                          | Desain Penelitian      | Teknik Sampling             | Data        | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Feras A. Al-Awad 2024    | <i>Academic Burnout, Stress, and the Role of Resilience in a Sample of Saudi Arabian Medical Students</i> | <i>Cross Sectional</i> | <i>Convenience Sampling</i> | Data Primer | Berdasarkan hasil uji-t sampel independen, dengan membandingkan MBI-SS, PSS, dan CD-RISC10 antara perempuan dan laki-laki didapatkan perbedaan signifikan pada skor PSS ( $t = 4,12$ , $p < 0,001$ ) dengan skor rata-rata untuk wanita ( $23,3 \pm 5,5$ ) lebih tinggi daripada pria. |
| Mohammad Hasan Keshavazi | <i>Investigating the mediating</i>                                                                        | <i>Descriptive dan</i> | <i>Random Sampling</i>      | Data Primer | Dari hasil uji penelitian yang                                                                                                                                                                                                                                                         |

|                                                                                                             |                                                                                                         |                    |                                                                                                                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| , Seyed Hassan Saneii, Seyedeh Zahra Nahardani, Hamid Reza Koohestani, Noushin Kohan, Mahmoud Mansouri 2024 | <i>role of anxiety in academic burnout and academic performance of rehabilitation sciences students</i> | <i>Correlation</i> | dilakukan menggunakan uji korelasional pearsons menunjukkan perempuan memiliki tingkat kecemasan yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki (t= 19,2, P=0,029) |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Berdasarkan penelitian diatas, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu, tahun penelitian, teknik sampling, desain penelitian, dan fokus penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agestia, 2024. Adaptasi Mahasiswa Dalam Mengatasi Culture Shock Dalam Perkuliahan. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(4).
- Agustina, 2023. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Academic Burnout Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Yang.
- Al-Awad, 2024. Academic Burnout, Stress, and the Role of Resilience in a Sample of Saudi Arabian Medical Students. *Med Arch*, pp. 39-43.
- Andira, 2015. *Uji Validitas, Uji Reliabilitas Dan Uji Diagnostik*, s.l.: s.n.
- Cahyadewi, S. G. J., 2024. Beneath The Academic Pressure: Factors and Impacts of Burnout in Third Semester Student. *ducational Psychology Journa*, 13(2).
- Campbell, B. C. B. B. D. G., 2022. Factors that infuence mental health. *BMC Public Health*, 22(1778).
- Chong, F. C., 2025. Student Burnout: A Review on Factors Contributing to Burnout Across Different Student Populations. *Behaviorial science*, 15(2), p. 170.
- Christy, S. H., 2020. Academic Burnout in Digital Era: Examining the Role of Problematic Smartphone Use, Core. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Atlantis Press*, Volume 439.
- Claire, 2022. Anxiety Disorders. *Nursing: Mental Health and Community Concepts*.
- Damayanti, 2025. Hubungan Dukungan Sosial dengan Academic Burnout. *Quantum Wellness : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1).
- Fitriani, 2024. Hubungan Antara Kuantitas Komunikasi Keluarga dengan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Gao, 2025. Exploring Family Functioning and Adolescent Academic Anxiety: Emotional Stability and Social Support as Mediators. *Psychology research and behavior management*,. *Dove Medical Press Limited*, pp. 1111-1124.
- Halty, C. G. P. S., 2024. Burnout Assessment Tool for Students (BAT-S): evidence of validity in a Chilean sample of undergraduate university students.. *Frontiers in psychology*,, Volume 15.

- Hamilton, 1959. The assessment of anxiety states by rating.. *Br J Med Psychol* , Volume 32, pp. 50-55.
- Hanim, A., 2020. Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1).
- Hizbullah, a. M. I. I. S. O., 2025. Analisis Psikometri Burnout Assessment Tool (Bat) For. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 14(1).
- Hooda, S., 2017. Academic Anxiety: An Overview. *Department of Education, M.D.U. Rohtak M.D.U. Rohtak, Haryana, India*, 8(3), pp. 807-810.
- Katee, 2025. The Role of Family Support in Improving the Academic Performance. *International Journal Of Formal Education*, 4(1).
- Kayubi, A. R., 2021. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sishana*, 3(1), pp. 22-34.
- Keshavarzi, S. N. K. K. M., 2024. Investigating the mediating role of anxiety in academic burnout and academic performance of rehabilitation sciences students.. *Journal of Education and Health Promotion*.
- Konwar, S. O., 2023. The Impact of Anxiety on Academic Achievement: A Comprehensive Review. *Journal of Harbin Engineering University*, 44(8).
- Lestari, 2023. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Dalam. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), pp. 2682-2691.
- Lin, 2021. The External and Internal Factors of Academic. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Volume 615.
- Liu, X. S. L. Y. S., 2023. Factors associated with academic burnout and its prevalence among university students: a cross-sectional study. *BMC Medical Education*, p. 317.
- Moe, 2024. Factors Influencing Anxiety among Students of Medical Education Program at Universitas. *Medical Scope Journal*, 6(2), pp. 263-268.
- Mulyadi, 2019. Adaptasi pustakawan dalam menghadapi. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15(2).
- Nazifah, 2024. Hubungan Antara Adaptasi Budaya Dan Tingkat.

- Nursa'ada, 2022. Stres Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tingkat Akhir di. *Serambi Saintia*, X(2).
- Oktadika, 2025. Analisis Perbandingan Tingkat Kecemasan Akademik Mahasiswa PGSD. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(10).
- Pawlicka, 2024. Risk and Protective Factors for Academic Burnout: The Search for Effective Psychological Help for Students. *Polish Psychological Forum*, 20(2), pp. 206-230.
- Prmeswari, 2025. Adaptif atau Maladaptif? Analisis Hubungan Mekanisme Koping. *Jurnal JOUBAHS*, 5(2), pp. 169-186.
- Putri, I. K. N., 2025. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar (Ipk) Mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 10(3).
- Ramdan, 2018. Reliability and Validity Test of the Indonesian Version of the Hamilton Anxiety Rating Scale (HAM-A) to Measure Work-related Stress in Nursing. *Jurnal Ners*, 14(1).
- Sania, 2024. The Relationship Between Family Support and Stress Levels in Final. *Kian Journal*, 3(2), pp. 63-72.
- Schaufeli, D. W. D., 2019. Burnout Assessment Tool (BAT) –Test Manual.. *Belgium: Internal Report..*
- Schaufeli, D. W. H. K. K., 2023. How to assess severe burnout? Cutoff points for the Burnout Assessment Tool (BAT) based on three European samples.. *Scandinavian journal of work, environment & health*, 49(4), pp. 293-302.
- Wang, 2023. Research on the Influence of Family Factors on Children's Psychological Health. *Proceedings of the International Conference on Global Politics and Socio-Humanities*.
- Zuroida, 2019. Dukungan Keluarga Dalam Proses Rehabilitasi Anak. *Conference on Research & Community Services*.